

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2014:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Penelitian kualitatif ini bersifat induktif, peneliti membiarkan permasalahan muncul dan dibiarkan agar dapat diinterpretasikan. Data yang didapat dilakukan dengan melakukan pengamatan yang baik dan mencakup catatan hasil wawancara secara mendalam serta hasil catatan dokumen. Penelitian kualitatif mencoba menjawab makna dalam suatu peristiwa dan berinteraksi secara langsung dengan aktor yang berada didalamnya (Yusuf, 2014:328).

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin menjabarkan hasil penelitian dengan mengenali subjek dan mengetahui secara detail dan mendalam peran jurnalis olahraga pada perkembangan sepakbola Indonesia. Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena dirasa cocok untuk penelitian peran jurnalis olahraga pada perkembangan sepakbola Indonesia, yang nantinya mendeskripsikan dengan hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi, tidak dengan prosedur statistik (pengukuran).

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dalam bentuk deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian deskriptif dilakukan terhadap variabel mandiri, tanpa dibandingkan atau dihubungkan dengan variabel lain. Peneliti berusaha mendapatkan data apa adanya kemudian menggambarkan (mendeskripsikan) apa adanya. Menurut Sukmadinata (2006:5) yang dikutip Machmud (2016:136) penelitian deskriptif tidak mengadakan manipulasi atau perubahan data variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggambaran kondisi bisa individual atau menggunakan angka-angka.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2017. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian mendapatkan informasi serta data-data yang diperlukan oleh peneliti untuk menunjang penelitian. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kantor Panditfootball.com yang berlokasi di Kota Bandung.

D. Teknik Penentuan Subjek Penelitian

Penentuan subjek dilakukan dengan purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang

kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

Mekanisme kerja dari teknik ini mencari sample dari populasi yang ada yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, sehingga data yang dihasilkan relevan dengan penelitian. Maka dari itu peneliti membuat pertimbangan dan kriteria yang harus dipenuhi, sebagai berikut :

1. Jurnalis olahraga Panditfootball.com yang telah bekerja untuk meliput atau menulis berita sepakbola minimal selama satu tahun.

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan meliputi dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung (tidak melalui perantara). Data primer ini merupakan data yang berasal dari sumber asli yang dikumpulkan secara khusus untuk menjawab penelitian. Data primer didapatkan dari hasil pengamatan peneliti serta wawancara dengan sumber yang telah di tentukan (*purposive sampling*) yaitu jurnalis olahraga di portal berita Panditfootball.com.

2. Data Sekunder

Data sekunder, berupa buku-buku dan jurnal-jurnal maupun tulisan atau berita dari jurnalis panditfootball.com yang berkaitan dengan objek penelitian ini.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab dengan sumber yang di wawancarai. Wawancara dilakukan dengan reporter maupun redaktur Panditfootball.com terkait peran jurnalis olahraga pada perkembangan sepakbola Indonesia, dalam upaya menghimpun data yang akurat sesuai dengan penelitian ini, sedangkan data yang diperoleh adalah dengan cara tanya jawab secara lisan maupun menggunakan surat elektronik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data melalui telaah dan mengkaji buku-buku, website panditfootball.com, dan literature lain yang ada relevansinya dengan materi penelitian untuk selanjutnya dijadikan bahan argumentasi. Peneliti akan mengumpulkan dokumen atau berita-berita yang sudah di publikasi oleh panditfootball.com, yang dianggap berperan pada perkembangan sepakbola Indonesia. Selain itu peneliti juga akan

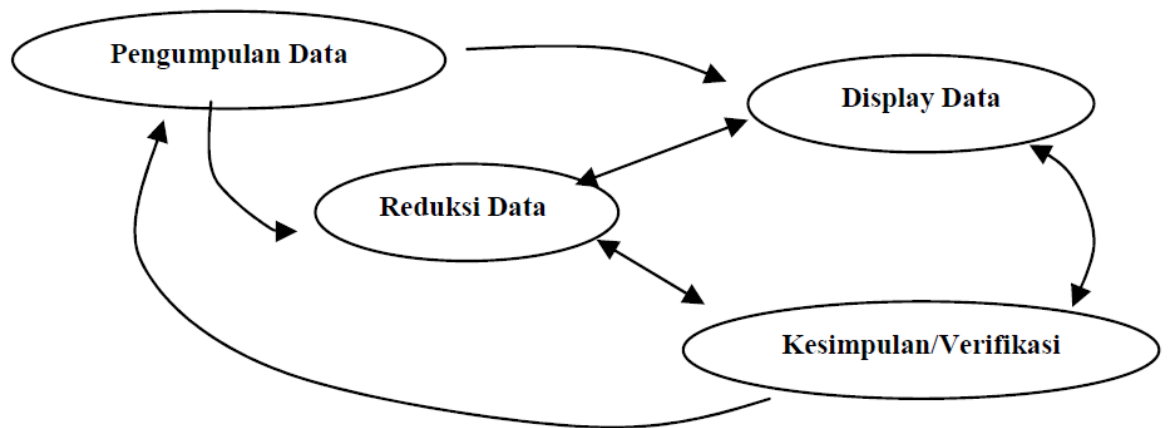
mendokumentasikan kegiatan dan proses jurnalis panditfootball.com dalam menghimpun informasi hingga penyebaran berita di kantor panditfootball.com.

3. Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi adalah suatu cara penulisan untuk memperoleh data dalam bentuk pengamatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Disini peneliti akan mengamati kegiatan maupun proses jurnalis panditfootball.com dalam menghimpun informasi hingga menjadi berita. Lalu kegiatan atau cara mereka menyebarkan informasi kepada masyarakat.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bodgan & Biklen (1982) yang di kutip Moleong (2014:248) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceriterakan kepada orang lain. Pada penelitian ini teknik analisa data yang digunakan menggunakan model Miles dan Haberman.



Sumber : Miles dan Haberman (Sugiyono, 2011:247)

Gambar 1. Komponen-Komponen analisis data Interaktif Miles dan Haberman

Teknik ini memberi kemudahan kepada peneliti untuk menganalisa karena data yang diperoleh memungkinkan untuk terjadinya perubahan. Untuk menunjang analisa ini, maka dilakukan metode sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan setiap melakukan penelitian dan tidak hanya dilakukan di akhir saja.

2. Reduksi Data

Setelah mengumpulkan data, dilakukanlah analisa dengan mereduksi data, reduksi data adalah bentuk analisa yang dilakukan guna memilih dan memspesifikasikan data sehingga dapat digunakan serta diverifikasikan. Reduksi data ini digunakan peneliti demi antisipasi yang sesuai dengan

tekhnik yang di cetuskan oleh Miles dan Haberman. Sehingga proses pemvalidan data akan menjadi mudah.

3. Penyajian Data

Penyajian data ini bersifat narasi singkat dan fenomena yang terjadi di masa lampau. Seluruh data yang telah ditemukan dan tersusun boleh dilakukan penarikan kesimpulan dan melakukan tindakan terkait data yang ditemukan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat berubah sewaktu-waktu karena sifatnya masih sementara dan dalam proses penelitian terdapat data baru yang membuatnya berubah. Namun bila tidak ditemukan bukti-bukti baru dalam proses penelitian kesimpulan akan tetap tanpa adanya perubahan. Proses penarikan kesimpulan dilakukan untuk menganalisis dan mencari makna di balik data sehingga akan ditemukan tema pola hubungan yang sistematis.

H. Uji Keabsahan Data

Untuk menunjukan keabsahan dan validitas data penelitian ini ditentukan oleh kredibilitas temuan data dan interpretasi yang dilakukan sesuai dengan situasi yang sebenarnya dan disepakati oleh subjek penelitian. Kondisi di atas akan berjalan dengan cara melakukan penambahan dalam melakukan penelitian dan pengamatan secara komprehensif, triangulasi serta menggunakan bahan referensi.

Untuk menguji keabsahan data, peneliti melakukan uji kredibilitas data dengan menggunakan :

1. Menambah waktu penelitian berfungsi untuk melihat apakah data yang didapat, dengan kata lain untuk memeriksa kembali apakah data yang diperoleh sudah cukup atau belum. Proses ini sifatnya flexible jika masih belum mendapat data yang sesuai akan menambah waktu penelitian lagi hingga data yang didapatkan kredibel.
2. Menambah tingkat ketelitian dan memperhatikan lebih jauh urutan data yang diperoleh setelah didapatkan dan disajikan, agar peneliti dapat melihat bahwa adakah kekurangan atau kejanggalan dalam data yang telah diperoleh.
3. Triangulasi dengan cara membandingkan hasil data yang diperoleh dari subjek penelitian dan bisa dengan cara apapun serta membandingkan dengan bahan referensi atau literature lain yang sejajar. Dalam triangulasi ini peneliti memilih menggunakan jenis triangulasi teknik, yaitu dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, contoh dengan melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar.